BAB II

KEHIDUPAN YESUS DALAM AGAMA KRISTEN

A. ARTI NAMA YESUS DALAM ISLAM DAN KRISTEN

1. Nama Yesus Dalam Islam

Nama Yesus dalam agama Islam adalah Nabi Isa, - di sebut juga Al Masih.

Ummat Islam menganggapnya sebagai Rasul Allah dan memuliahkan beliau sebagaimana memuliahkan Ibrahim.[1]

Al Masih putra Maryam adalah seorang hamba - Allah dan seorang Nabi, seorang Rasulullah yang di utus olehAAllah hanya kepada ummat Israel bukan kepada ummat-ummat lainnya.[2]

2. Nama Yesus Dalam Agama Kristen

Yesus dalam agama Kristen dianggap sebagai - Tuhan dan juru selamat sesuai pernyataan Allah dalam Al Kitab baik dalam perjanjian lama ataupun dalam perjanjian baru.

---

1. Manne Muhammad Al Johany, Mengungkap - Tentang Yesus Versi Islam dan Kristen, Pustaka Da'i hal. 15

2. Rahnip, M. Terjemah Injil Barnabas, Bina Ilmu, 1981, hal. 288

3. Kartam, Agama Kristen dan Perkembangan - nya, Fak. Ushuluddin, 1990, hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. KELAHIRAN YESUS

Yesus lahir dalam situasi dan kondisi yang serba kacau dan serba penuh harap, ia lahir pada saat bangsa Romawi menindas dan menginjak-nginjak bangsa Yahudi. Pada masa pemerintahan Octavios yang bergelar Augustus (27 SM - 14 M), Israel sebagai sebuah negara penduduk Romawi telah dipecah-pecah daerah nya menja di bentuk daerah-daerah kekuasaan yang masing-masing diperintah oleh gubernur-gubernur bangsa Romawi dan bahkan ada juga yang bergelar raja.

Pada saat itulah Yesus dilahirkan dari seorang tukang kayu Yahudi yang bernama Yusuf sebagai ayahnya,[4] yang belum menyentuh ibunya yaitu tubuh Maryam. Dalam Injil Matius berkata :

" Kelahiran Yesus Krestus adalah seperti berikut : -

" Pada waktu bertunangan dengan Yusuf, ibunya ternyata telah mengandung dari Roh Kudus sebelum mereka hidup sebagai suami istri, karena Yusuf suaminya seorang yang tulus hati, dan tidak mau mencemarkan nama istrinya dimuka umum, ia bermaksud menceraikan nya dengan diam-diam, tetapi ketika ia mempertimbangkannya maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata : - Yusuf anak Da ud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai istrimu, sebab anak yang di

---

4. M, Rahnip, Terjemah Injil Barnabas, Bina Ilmu, Surabaya, 1981, hal. 2 - 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kandungannya itu adalah dari Roh Kudus - ia (Maria) akan melahirkan anak laki- laki dan engkau akan menamakan dia Yesus, karena di alah yang akan menyelamatkan ummatnya dari dosa mereka.[5]

Sebelum Yesus lahir, seorang malaikat memberitahukan kepada ibunya, Maria bahwa anaknya adalah pelepas yang dijanjikan Allah dan dialah messias itu.[6]

Maria berdiam di Nazaret, pada waktu kaisar Augustus memerintahkan pendaftaran rakyat, maka pergilah Maria dan Yusuf ke Betlehem sebab [illegible] berasal dari negeri itu, disanalah ia melahirkan Yesus Krestus dalam keadaan sederhana Anak itu di bungkus dengan kain lampin dan dibaringkannya di dalam palungan. Pada malam seorang malaikat kelihatan kepadanya gembala-gembala di padang dan berkata :

" Jangan takut sebab sesungguhnya aku memberita kan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa, hari ini telah lahir bagimu juru selamat yaitu Yesus Krestus, Tuhan dikota Daud". Dan tiba-tiba tam -

---

5. Al - Kitab, Perjanjian Baru, Injil Matius, ayat 1 : 18 - 24

6. Boschma, Ringkasan Pengajaran Al-Kitab BPK. Gunung Mulia, hal. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paklah bersama - sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah,- katanya : Kemuliaan bagi Allah ditempat yang Maha tinggi dan damai sejahtera dibumi, di antara manusia yang berkuasa berkenan kepadaNya", lalu mereka cepat-cepat berangkat, menjumpai Maria dan Yusuf beserta bayi itu ".[7]

Ketika Yesus dilahirkan tidak ada tanda - tanda khusus yang terdapat padanya, tidak ada tanda tanda dalam Dia akan menjadi manusia yang luar biasa nantinya.[8] Dia lahir sebagaimana bayi-bayi lainnya, dia lapar hingga menangis, lalu menyaplok dan menghisap punting ibunya, dia juga menangis bila sakit sehingga menimbulkan gelisah ibunya, dia juga membuang air besardan kecil, lalu di mandikan dan - di sucikannya, dibuangkannya kotorannya sehingga - bersih sediakala.[9]

Menurut ummat Kristen Yesus lahir pada tanggal 25 Desember yang kemudian dikenal dengan hari Natal. Sebenarnya hari raya Natal bukanlah hari raya terang, tetapi merupakan hari raya gelap maksud nya ialah mulai dari Bethlehem, Yesus Krestus harus merendahkan dirinya dan membiarkan dirinya di

---

7. Ibid, hal. 60

8. Mujahid Abdul Manaf, Sejarah Agama-Agama, Raja Grafindo Persada, hal. 68

9. Muhammad Madji Marjan, Op.cit. hal, 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rendahkan untuk betul-betul dapat menjadi juru selamat dunia. Tetapi akhirnyan boleh bersorak sorai sambil bersyukur kepada Allah, sebab kisah Natal menyampaikan kepada kita peristiwa yang paling penting dalam sejarah dunia, bahwa Yesus Krestus telah lahir untuk menjadi juru selamat dunia dan penolong kemanusiaan.[10]

Ketika raja Herodes mengetahui lahirnya bayi tersebut menggigil ketakutan. Dia takut kalau - kalau kerajaannya ditumbangkan Yesus. Karena takut nya, maka ia memerintahkan tentaranya untuk mem - bunuh semua anak Yahudi yang lahir di Bethlehem - dan sekitarnya, dengan harapan bahwa Yesus, bayi - yang akan menjadi raja Yahudi itu akan termasuk di dalam bayi-bayi yang akan dibunuh. Tetapi Maryam dan suaminya Yusuf telah lebih dahulu membawa lari bayi itu kenegeri Mesir dan tidak kembali lagi melainkan setelah raja Herodes meninggal.[11]

C. MASA REMAJA YESUS

Setelah Yesus berusia delapan hari, dengan hukum Allah sebagaimana yang telah tertulis dalam kitab Nabi Musa, dan sebagaimana anak-anak sebaya lainnya- maka ia (Yesus) pun dikhitan untuk melaksanakan -

---

10. BJ. Boland dan PS. Naispospor, Tafsiran - Lukas, BPK. Gunung Mulia, Jakarta, hal. 47

11. Muhammmad Madji Marjan, Lok. Cit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

janji Allah dari Nabi Ibrahim bahwa semua laki - laki keturunannya harus dikhitan (disunnat), dan- untuk memelihara perjanjian itu dikalangan Bangsa - Israel hingga akhir zaman.

Didalam Innjil Lukas diceritakan : 2 : 21

" Apabila genap delapan hari ia bersunnat, lalu ' sebut namanya Yesus seperti yang dikatakan [illegible] malaikat sebelum ia dikandungkan didalam rahim."

Setelah Yesus berumur empat puluh hari, di- dibawah ke bait suci untuk diserahkan kepada Tuhan korban dipersembahkan, maka datanglah Simeon se orang yang saleh dan Hana seorang Nabiah kepada m reka itu setelah Simeon melihat kanak-kanak it ia sangat bersuka cita sehingga tak menyesal lag ia untuk mati. Maka bernubuatlah ia tentang anak ' tu : yaitu " terang menjadi pernyataan bagi bangsa bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi ummat Israe dan kepada Maria, katanya Suatu pedang akan menem bus jiwamu sendiri."[12]

Hari berganti hari, dan tahun berganti tah pertumbuhan fisik Yesus semakin nampak cepat aka fikirannya semakin cerdas dan hatinya semakin ter ka untuk menghadapi gelombang kehidupan.

---

12. Boschma, Op. cit. hal. 60 dan 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak usia enam tahun, Yesus sudah memasuki perguruan taurot, dan karena kecerdasannya Dia segera dapat memahami hukum-hukum itu.[13] dan setelah usianya mencapai dua belas tahun menurut Syari'at Yahudi dia telah dinyatakan sebagai baligh dan diperlakukan sebagai seorang dewasa. Dia harus memilih profesi yang hendak digelutinya, [14] maka pergilah pada hari paskah beserta ibunya Maria dan ayahnya Yusuf ke Yerusalem, namun Yesus ketinggalan di Yerusalem selama tiga hari.[15]

Menghilangnya Yesus membuat kedua orang tuanya ketakutan dan gelisah karena takut kalau kalau dalam keadaan bahaya, akan tetapi Yesus ternyata berada didalam Bait Allah bersama-sama dengan para pendeta laiinnya untuk mempelajari agama Yahudi, Dia sudah sanggup bertanya jawab soal taurot dengan orang-orang Yahudi yang jauh lebih tua darinya, baik soal hukum atau sampai pada soal KeTuhanan.

Ketika Yesus mencapai usia delapan belas tahun, ayahnya meninggal dunia, dengan wafatnya

---

13. Mudjahid Abdul Manaf, Op.Cit, hal. 70
14. Muhammad Madji Marjan, Op.cit, hal.68
15. Boschma, Op. Cit, hal. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sang ayah ini maka Yesus menjadi orang tunggal yang menghidupi ibu dan saudara-saudaranya, karaena Dia merupakan anak sulung, Dia harus menggantikan peker - jaan ayahnya untuk mencari nafkah keluarganya dan- memenuhi kebutuhan hidup yang lain, karena siapa yan tidak bekerja tidak akan makan dan yang tidak akan makan maka akan mati.[16]

Setelah Yesus berusia tiga puluh tahun, pada masa ini seorang Israel yang bernama Yahya (Yohannes) yang merupakan sepupuh daripada Yesus sendiri. Yahya mengajarkan permintaan ampun kepada Tuhan dan me - ngajarkan permintaan ampun kepada Tuhan dan mengabar - kan akan kedatangan messias yang telah dekat masanya. Nabi itu sering datang kesungai Yordan untuk mem - babtiskan orang-orang Yahudi dengan air yang dianggap suci.[17]

Yesus sendiri ikut pula datang kesungai itu untuk dibabtiskan, akan tetapi ketika Yahya menatap - wajah Yesus tiba-tiba ia tertegun sehingga dengan ra - gu-ragu ia bertanya : " Saya seharusnya yang anda babtiskan, tetapi mengapa kini anda yang minta di babtiskan?, akan tetapi Yesus mendesaknya agar di

---

16. Muhammad Madji Marjan, Op.Cit. hal. 70

17. Abu Ahmadi, Perbandingan Agama, Rineka - cipta, hal. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mintakkan, karena itu dia dibabtiskan oleh Yahya.[18] Pertemuannya dengan Yahya dan pembabtisanny a yang merupakan panggilan yang menentukan permulaan ke - hidupannya sebagai Nabi.

Sejak pembabtisannya itulah Yesus semakin be_ rani mengoreksi keterangan para ulama Yahudi yang dianggapnya dsudah banyak menyelewengkan ajaran dari hukum taurat yang benar.[19]

Setelah peristiwa pembabtisan itu, Yesus per- gi padang Yudea, disana Dia bersembahyang dan ber - puasa, selama 40 hari 40 malam Yesus berdiam di padang itu.[20]
Tidak lama kemudian Yesus turun di " Kapernan " de - ngan ajaran-ajarannya : " Bertaubatlah karena kera - jaan Allah telah dekat", Yesus menuntut kemurnian - hati dan alasan dalam setiap perbuatan, ajaran itu mendapat reaksi dari ahli Al Kitab yaitu pendeta - pendeta Yahudi karena keagamaan mereka telah membeku sehingga ibadat mereka menjadi ibadat yang lahir sa- ja, Yesus mengancam mereka apabila mereka mengabai - kan ajaran agama yang lebih penting yaitu keadilan , kesulitan dan kasih sayang.

---

18. Ibid. hal. 180
19. Mujahid Abdul Manaf, Op. Cit, hal. 71
20. Abu Ahmadi, Op. Cit. hal. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tiga tahun lamanya Yesus berkhutbah, mengem - bara dari satu tempat ketempat lain dikalangan bangsa Yahudi. Untuk mengembangkan agama selanjutnya Yesus mengangkat dua belas orang muridnya yang setia.

Ketika ajaran-ajaran Yesus mulai berkembang,- maka para pemuka Yahudi menuduhnya sebagai pemecah - belah dan pengacau ummat, yang menghasut rakyat me - lawan kaisar, atas tuduhan itu maka gubernur bang- sa Romawi Pontius Pilatus di Palestina yang memerin- tah pada tahun itu memerintajkan untuk menangkap Ye- sus untuk dibunuh pada tiang salib sebagai hukuman.[21]

D. KEMATIAN YESUS

Kaum Nasrani meyakini kematian Yesus di pa - lang salib dan menganut kepercayaan bahwa kematian nya itu merupakan suatu hal yang sangat penting. Kisah tentang penyaliban Yesus dan kematian Yesus di ceritakan dengan sangat singkat dan sederhana.

Penyaliban artinya memakukan orang dengan mem bentangkan kedua tangan pada kayu yang bersilang se - hingga mati, kalau tidak sampai mati namanya bukan penyaliban tetapi hanya terserupa saja sebagai pe - nyaliban.[22]

---

21. Abu Ahmadi, Op. Cit, hal. 181

22. Muhammad Hadji Marjan, Op. Cit, hal. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kematian Yesus di kayu salib di sebabkan karena kebencian pemuka Yahudi atau ajaran-ajaran Yesus yang di anggap sebagai pemecah belah, pengacau ummat, maka atas tuduhan itu gubernur bangsa Romawi Pontius-Pilatus memerintahkan untuk menangkap Yesus.

Sebelum Yesus Krestus ditangkap, dia hendak - pergi mengunjungi hari raya Paskah di Yerusalem, ber6 sama-sama dengan muridnya.
Tepat pada minggu-minggu terakhir sebelum di salibkan dia melakukan berbagai-bagai perbuatan, Yesus masuk ke kota Yerusalem dengan mengendarai seekor keledai , Dia bermalam di Betania, di sambut dan dieluk-elukkan dengan teriakan Hossana. Dia menunjukkan usahanya - yang sungguh-sungguh untuk mensucikan Bait Allah, Dia mengutuk pokok arah pohon yang rimbun tetapi tidak - berdaun dan tidak ada buahnya.[23]
Setelah tiba di Betania Yesus di sambut oleh sahabat - sahabatnya, Maria mengurapi Dia dengan minyak wangi - sementara Dia makan, tetapi ada murid-muridnya yang gusar atas pemborosan itu dengan mengatakan bahwa : minyak itu dapat di jual dengan mahal dan uangnya dapat di berikan kepada orang miskin, namun Yesus ber - kata : " Karena orang-orang miskin selalu ada padamu, tetapi aku tidak akan selalu bersama-sama kamu, pe -

---

23. Niles D.D. D.T., Membaca Al Kitab Masa - Kini, BPK. Badan Penerbit Kristen, Jakarta, hal.51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rempuan ini telah melakukan suatu perbuatan yang - baik padaku sebab itu apa yang dilakukannya ini akan di sebut juga untuk mengingat dia.[24]

Yudas adalah salah seorang muridnya, namun dia telah mengkhianatinya, Yudas berbicara dan berunding dengan kepala-kepala imam dan pemimpin pengawal Bait Allah untuk menyerahkan Yesus pada mereka de - ngan bermufakat untuk memberikan uang kepadanya. Kemudian berangkatlah Yesus pada hari Kamis malam bersama- sama dengan murid-muridnya untuk meraya kan Paskah di Yerusalem. Seorang sahabat Nabi yang tidak di kenal telah menyediahkan sebuah bilik yang terlengkap dan baik-baik. Didalam bilik itu berse - lisihlah murid-murid tentang siapa diantara mereka a kan membasuh kaki mereka, maka Yesuspun bangkit, la- lu membasuh kaki murid-muridnya, setelah selesai ber katalah dia :" Jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan gurumu maka kaupun wajib saling mem basuh kakimu".[25]

Maka pada malam Jum'at agung, Dia mengadakan- perjamuan Paskah Yesus mengambil roti, diberkati nya dan dipecah-pecahnya, setelah itu pergilah Yesus dengan murid-muridnya ke taman Getsemani untuk ber -

---

24. Al Kitab, Injil Matius 26 : 6 - 13

25. Boschma, H., Op. Cit, hal. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

do'a seperti biasanya. Di taman Getsemani Yesus - sangat berduka cita, kemudian datanglah pasukan ser - dadu-serdadu hamba-hamba imam besar datang ketaman - itu.

Yesus dibawah kehadapan imam besar Hanas, - lalu ke Kayafas dan kemudian ke imam besar, hukuman keatas Yesus mesti disahkan dahulu oleh pemerintahan Romawi sebab itu Yesus dibawah kehadapan Pontius Pi- latus. Namun Dia t idaklah ia mendapati kesalahan - Yesus dan hendak membebaskan Yesus, akhirnya Yesus di serahkan kepada orang Yahudi untuk didsalaibkan.[26]

Kemudian Yesus di bawa oleh serdadu-serdadu ke Bukit Golgota yang disebut juga tempat tengkorak- atau Kalfari. Simon orang Kirene menggantikan Dia memikul salibnya. Tiba di Golgotta pakaiannya di tanggalkan maka dia disalibkan. Dekat salib itu du - duklah serdadu dengan acuh tak acuh mereka membagi- bagi paiannya dan mengundi jubahnya.

Dikiri kanan Yesus di salibkan juga dua orang penjahat, dikaki salib berdirilah beberapa sa- habat Yesus, Maria, Ibunyapun tidak ada diantara me-

---

26. Boschma, H., Op. Cit, hal. 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reka.

Pada tengah hari, kegelapan meliputi seluruh-daerah itu sampai jam tiga, maka Yesus berseruh :

" Allah Ku, Allah Ku mengapa engkau meninggalkan Aku sesaat sebelum mati mengeluhlah Dia :" Aku haus, - sesudah diberi minum berseruhlah Dia dengan suara - nyaring:" Sudah selesai ", perkataan yang terakhir ialah " Ya Bapa, kedalam tanganmu ku serahkan Nya-waku.[27]

Demikianlah akhirnya Yesus di salibkan di Bukit Golgotta bersama-sama dengan dua orang penjahat setelah wafat kemudian dikuburkan oleh murid-murid - nya, akan tetapi tiga hari kemudian dia bangkit dari kuburnya bertepatan dengan hari Paskah.
Setelah 40 hari 40 malam bersama-sama dengan murid - nya, kemudian Yesus naik kelangit dan duduk disebe - lah kanan Tuhan Bapak.[28]

oo OO oo

---

27. Boschma, H., Op. Cit, hal. 98
28. Abu Ahmadi, Lok. Cit, hal. 181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id